

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Jenis penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode ilmiah yang berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik yang konkret atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. (Sugiyono, 2010:7)

#### **1.2 Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Umum Muhammad Yamin Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto yang terletak di Jalan Prof. Muhammad Yamin Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto. Alasan penulis melakukan penelitian di Perpustakaan Umum Muhammad Yamin Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto dikarenakan perpustakaan tersebut kurang diminati oleh masyarakat umum. Sedangkan perpustakaan Adinegoro yang terletak di Sawahlunto juga banyak dikunjungi oleh masyarakat umum.

#### **1.3 Teknik Sampling**

##### **1.3.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono 2002:57). Populasi dalam penelitian ini adalah pemustaka pada bulan

Januari-Desember tahun 2018 yang ada di Perpustakaan Umum Muhammad Yamin Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto.

### 1.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti. Sampel juga merupakan sebagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili populasi sebagai sumber data. Menurut Sugiyono (2002:57) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Adapun penetapan sampel pada penelitian ini adalah berdasarkan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1999) bahwa untuk sekedar encer-encer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya lebih besar dapat diambil antara 10% - 15% atau lebih. Karena subjek penulis lebih besar dari 100 maka penulis mengambil 10%-15% dari populasi.

Dalam penelitian ini, jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus slovin. Karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus perhitungan sederhana (Sugiyono, 2011:87) yaitu :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Ket :

n = sampel

N = populasi

$e$  = derajat ketelitian atau nilai kritis yang diinginkan

Dengan menggunakan rumus di atas maka jumlah populasi yang akan diteliti yaitu ( $N = 190$  orang,  $e = 10\% = 0,1$ ), di dapat hasil sebagai berikut :

$$n = \frac{190}{1 + 190 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{190}{1+1.9}$$

$$n = \frac{190}{2,9}$$

$$n = \frac{190}{2,9} = 65,51 = 65$$

Jadi, sampel yang akan penulis teliti adalah sebanyak 65,51 dan dibulatkan menjadi 65 responden.

#### **1.4 Sumber data**

Sumber data dari penelitian ini adalah :

##### **1.4.1 Data primer**

Data primer menurut Sugiyono (2009:225) adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari responden atau pemustaka objek penelitian, untuk memperoleh data primer dilakukan penelitian lapangan melalui kuisisioner.

##### **1.4.2 Data sekunder**

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti, laporan pemerintah, buku-buku, dan sebagainya. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui sumber

data pendukung yaitu melalui buku, jurnal dan dokumen lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

## **1.5 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapat jawaban dalam penelitian ini maka digunakan beberapa teknik pengumpulan data :

### **1.5.1 Angket**

Penyebaran angket, yaitu dengan cara memberikan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan masalah penelitian kepada responden. Menurut responnya angket dibagi menjadi angket tertutup dan angket terbuka . Angket tertutup merupakan angket dari sejumlah butir pernyataan atau pertanyaan dengan sejumlah opsi yang telah ditentukan sedangkan angket terbuka merupakan angket terbuka ditandai dengan sejumlah pertanyaan yang meminta respon pendek atau panjang dari responden. ( Suwartono, 2014:53-54 ). Penulis disini menggunakan angket tertutup yaitu memberikan langsung pertanyaan kepada responden.

### **1.5.2 Wawancara**

Melakukan wawancara kepada pustakawan yang sedang bertugas menjaga dan mengelola Perpustakaan Umum Muhammad Yamin Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto.

### 1.5.3 Observasi

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku nonverbal yakni dengan menggunakan teknik observasi. Kunci keberhasilan observasi sebagai teknik pengumpulan data sangat banyak ditentukan pengamat sendiri, sebab pengamat melihat, mendengar, mencium dan mendengarkan suatu objek penelitian kemudian ia menyimpulkan apa yang diamati itu. (Yusuf, 2014:372).

Pada penelitian ini penulis akan melakukan observasi tentang Pengaruh Ketersediaan Koleksi terhadap Minat Baca di Perpustakaan Umum Muhammad Yamin Kecamatan Talawi Kota Swahlunto.

### 1.6 Instrumen penelitian

Dalam penelitian saya memakai angket yaitu angket tertutup. Angket ini akan diberikan kepada beberapa pemustaka yang berkunjung ke Perpustakaan Umum Muhammad yamin. Sementara itu, skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala likert dengan alternatif jawaban kepada responden dengan menggunakan skala 1 sampai 4 yang dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1 Skor Skala Likert**

Pertanyaan	Nilai
a. Sangat setuju	4
b. Setuju	3
c. Tidak setuju	2
d. Sangat tidak setuju	1

Untuk mempermudah pembuatan kuosioner, maka peneliti menyajiksn kisi-kisi kuosioner sebagai berikut :

**Tabel 2 :Kisi-kisi kuosioner**

Variabel x	Indikator	No.item	Variabel y	Indikator	No.item
Ketersediaan koleksi	Kelengkapan koleksi	1-4 item	Minat baca	Tujuan kesenangan	11 item
	Jenis koleksi	5-7 item		Tujuan pengetahuan	12-14 item
	Kerelevan koleksi	8-9 item		Tujuan Pekerjaan	15-17 item
	Kemutakhir an koleksi	10 item			

## 1.7 Pengujian instrumen

Uji coba instrumen pada penelitian ini dimaksud untuk mengetahui tingkat validitas dan realibilitas instrumen :

### 1.7.1 Pengujian validasi instrumen

Sebuah instrument menurut Suharsimi Arikunto (2010:211) dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat menangkap data variabel yang diteliti secara tepat. Penghitungan validasi dilakukan dengan menghitung masing-masing pernyataan dengan skor total dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment*.

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r$  = koefisien korelasi antara skor butir ( $x$ ) dengan skor total  $y$

$n$  = jumlah subjek uji coba

$x$  = skor pebutir

$y$  = skor total

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka instrumen dinyatakan valid Nilai  $r_{tabel}$  diperoleh dari  $df = n-2$  (Sugiyono, 2011:128). Sehingga  $df = 30-2 = 28$ , maka  $r_{tabel} = 0,306$  pada taraf signifikan 10%. Selanjutnya untuk pengujian validitas (kesahihan) instrumen menggunakan bantuan program SPSS versi 16, dengan jumlah 30 responden. Perhitungan dilakukan dengan bantuan software SPSS versi 16, selengkap dapat dilihat pada lampiran.

**Tabel 3 Hasil Uji Validitas**

No Item	r hitung	r tabel	Interprestasi
1	0,832	$\geq 0.306$	Valid
2	0,702	$\geq 0.306$	Valid
3	0,708	$\geq 0.306$	Valid
4	0,870	$\geq 0.306$	Valid
5	0,759	$\geq 0.306$	Valid
6	0,295	$\geq 0.306$	Drop
7	0,556	$\geq 0.306$	Valid
8	0,503	$\geq 0.306$	Valid
9	0,671	$\geq 0.306$	Valid
10	0,804	$\geq 0.306$	Valid
11	0,757	$\geq 0.306$	Valid
12	0,246	$\geq 0.306$	Drop
13	0,648	$\geq 0.306$	Valid
14	0,168	$\geq 0.306$	Drop
15	0,309	$\geq 0.306$	Valid
16	0,464	$\geq 0.306$	Valid
17	0,548	$\geq 0.306$	Valid
18	0,734	$< 0.306$	Valid
19	0,366	$\geq 0.306$	Valid
20	0,816	$< 0.306$	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS V.16

Dari hasil pengujian angket yang dilakukan dengan pengolahan data untuk validitas dengan menggunakan SPSS 16 pada tabel yang dilampirkan, dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien korelasi ( $r_i$ ) semua butiran pertanyaan yang terletak pada kolom *Corrected Item Total Correlation* lebih besar dari 0,306 kecuali pertanyaan nomor 6, 12 dan 14 dengan nilai kurang dari 0,306 yaitu pertanyaan nomor 6 dengan nilai 0,295, nomor 12 dengan nilai 0,246 dan nomor 14 dengan nilai 0,168, sehingga pertanyaan ini harus dibuang untuk tidak digunakan dalam angket penelitian.



### 1.7.2 Pengujian reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat mengumpulkan data karena instrumen tersebut sudah baik, untuk mengukur reliabilitas digunakan alat ukur dengan teknik *Alpha Cronvach* dengan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2010: 239):

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \partial b^2}{\partial t^2} \right)$$

keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrument

$k$  = banyaknya butiran pernyataan

$b^2$  = jumlah varians butir

$t^2$  = varians total

Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas instrumen dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 16 menggunakan rumus *Alpha Cronbrach*.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan angket. Metode yang digunakan pada penelitian ini untuk mengukur skala rentangan skala likert adalah *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan instrumen reliabel apabila nilai Cronbach Alpha  $\geq 0,7$ .

**Tabel 4 Reliability**

Intrumen Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Ketersediaan koleksi terhadap minat baca	0,911	Reliabel

Sumber : ( Hasil Penelitian 2019 )

Dari tabel diatas jadi nilai *Cronbach's Alpha* secara keseluruhan sebesar 0,899 artinya secara keseluruhan butir-butir pertanyaan sudah reliabel karena nilainya lebih besar dari nilai standarnya yaitu  $\geq 0,7$ . Jumlah butir pertanyaan (N) sebesar 30.

### 1.8 Uji coba angket

Uji coba angket dilakukan untuk mengetahui apakah isi koesioner dapat dipahami dan dimengerti oleh para responden yang lain sebelum koesioner disebarkan kepada objek penelitian yang sebenarnya.

Pada penelitian ini pengujian angket dengan 30 item pertanyaan yang diberikan pada 30 responden yang tidak termasuk dalam populasi, yaitu pada pemustaka di Perpustakaan Muhammad Yamin Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto.

### 1.9 Pengujian Hipotesis

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh signifikansi ketersediaan koleksi terhadap minat baca di Perpustakaan Umum Muhammad Yamin Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto. Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan uji t-test. Nilai dari uji t- dapat dilihat dari *p-value* *I* (pada kolom *Sig.*) pada masing-masing variabel independen atau nilai  $t_{hitung} >$  dari nilai  $t_{tabel}$ , maka  $H_0$

ditolak dan  $H_a$  diterima. Sebaliknya nilai  $t_{hitung} <$  dari nilai  $t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat dilihat dari Tabel 6 berikut ini :

**Tabel 5**  
**Hasil Pengujian Hipotesis uji t-test**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	11,861	2,392		
Ketersediaan Koleksi	,335	,078	,474	4,271	,000

a. Dependent Variable: Minat Baca

Berdasarkan data yang diperoleh dari Tabel 6, pengaruh variabel ketersediaan koleksi (variabel X) terhadap minat baca (variabel Y) dengan uji t, diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4.271 pada tingkat signifikansi  $0,000 <$   $0,05$  sedangkan  $t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) sebesar 2.042, karena nilai  $t_{hitung} >$   $t_{tabel}$  atau  $4.271 >$   $2,042$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hal ini berarti ketersediaan koleksi berpengaruh signifikan terhadap minat baca pemustaka pada Perpustakaan Umum Muhammad Yamin Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto. Oleh karena itu ketersediaan koleksi yang lengkap dapat meningkatkan minat baca di Perpustakaan Umum Muhammad Yamin tersebut.

## 1.10 Teknik analisis data dan wawancara

### 1. Analisis data

Teknik analisis data yang penulis lakukan adalah deskriptif kuantitatif yaitu pengolahan data dengan menggunakan angka, label dan persentase yang diambil dari hasil angket yang diisi oleh responden dan dalam pengolahan data tersebut penulis menggunakan langkah-langkah yaitu :

1. Melakukan pemeriksaan dengan benar sesuai dengan apa yang diharapkan penulis terhadap data yang didapat oleh penulis terhadap responden
2. Setelah diperiksa maka penulis akan melakukan penyeleksian dan mengelompokkan data tersebut sesuai dengan kategori jawaban dari responden
3. Penulis akan menghitung persentase data yang diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Jumlah jawaban yang diperoleh

N = Jumlah Responden

## 2. Analisis wawancara

Penulis menganalisis data yang telah diperoleh dengan langkah sebagai berikut :

### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Untuk itu penulis melakukan analisis bersamaan dengan tahap pengumpulan data.

### 2. Reduksi data

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang berbentuk catatan dan rekaman yang tentunya sulit untuk dimerngerti maka dilakukanlah reduksi data. Kegiatan reduksi data ini dimulai dengan membuat ringkasan dari setiap data yang telah dikumpulkan dan dikelompokkan sesuai dengan jenis permasalahan dan data yang tidak sesuai dengan aspek yang diteliti akan dibuang.

### 3. Penyajian data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data merupakan deskripsi dari hasil wawancara dan observasi dalam bentuk narasi lengkap yang kemudian akan dijadikan sebagai kesimpulan penelitian yang dilakukan.

### 4. Penarikan kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data adalah menafsirkan ata melakukan interpretasi data yang telah didapatkan lalu disusun dan dijadikan suatu kesimpulan.